

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>53</sup> Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.<sup>54</sup>

Jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian untuk menghasilkan data deskripsi baik berupa tutur kata yang disampaikan dan atau dari perilaku yang diteliti. Dalam hal ini individu sebagai subjek penelitian tidaklah harus dipisahkan dari latarnya melainkan adalah sebuah kesatuan utuh. Penelitian kualitatif menurut Afifudin merupakan suatu proses kegiatan dari beberapa langkah yang melibatkan peneliti, strategi penelitian, paradigma interpretatif, metode pengumpulan data serta analisis empiris, maupun pengembangan interpretasi dan pemaparan<sup>55</sup> untuk mengetahui bagaimana stratifikasi sosial penderita gangguan jiwa sehingga perlu dilakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan analisis terhadap topik yang bersangkutan kemudian dipaparkan dalam bentuk deskriptif.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis dan aktual tentang sifat-sifat objek (individu, masyarakat, lembaga dan lain-lain). Oleh karena itu,

---

<sup>53</sup> D. Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono*," Bandung: Alfabeta 15, no. 2010 (2018): 179.

<sup>54</sup> Ibid.,

<sup>55</sup> Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustala Setia 2012).

peneliti akan memaparkan secara menyeluruh tentang Stratifikasi sosial penderita gangguan jiwa di padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Jombang sesuai dengan yang ada di lapangan.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam pendekatan kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti adalah kendali dalam menangkap makna dan sekaligus mengumpulkan data mengenai Stratifikasi sosial penderita gangguan jiwa di padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Jombang. Karena peran peneliti sangat penting, maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan sifatnya sangat resmi, atau diketahui statusnya oleh pihak instansi. Peneliti melakukan riset melalui wawancara dan observasi secara langsung, sehingga mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan yang diajukan saat melakukan penelitian. Hal ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam melakukan riset sebagai acuan dalam wawancara dan observasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi yang bertempat di Jl. Raya Mojowarno, Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Dipilihnya lokasi tersebut disebabkan beberapa alasan yaitu: (1) Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi merupakan satu-satunya pesantren di Kabupaten Jombang yang menerima ODGJ sebagai santri. (2) Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi telah memiliki pengalaman dalam menangani ODGJ yakni selama  $\pm$  10 tahun (3) Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi merupakan pusat rehabilitasi yang diakui oleh pemerintah Kabupaten Jombang, terbukti banyak santri ODGJ padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi yang menjadi hafidz dan sukses setelah keluar dari pesantren. Hal tersebut yang kemudian dijadikan alasan dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yang pertama adalah sumber data primer, kemudian sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder.

1. Sumber data primer sendiri adalah sumber data yang diperoleh dari hasil penggalian data kepada responden. Peneliti mendapatkan informasi dan data secara langsung dengan menggunakan instrument penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya. Peneliti mengumpulkan data primer yang kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode wawancara atau *interview* dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan subyek yakni santri ODGJ selaku santri yang mondok Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Jombang.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari arsip dokumen dari Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Jombang.

Informan pada penelitian ini di bedakan menjadi dua, yaitu informan pendukung dan informan kunci. Informan pendukung dalam penelitian skripsi ini adalah jajaran pengurus padepokan, sedangkan informan kunci dalam penelitian ini adalah santri ODGJ yang mondok di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Jombang.

#### **E. Pengumpulan Data**

Agar pengumpulan data dapat dilakukan secara maksimal, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan memerhatikan gejala yang timbul dari objek penelitian. Pencatatan yang dilakukan dapat berbentuk pencatatan kronologis. Observasi adalah pencatatan serta pengamatan secara sistematis dalam hal-hal yang tampak terlihat dalam suatu gejala dalam objek penelitian.<sup>56</sup> Sementara observasi menurut Setiawan, (2018:142)<sup>57</sup> adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap kejadian-kejadian yang sedang berlangsung, dengan demikian observasi merupakan kegiatan sistematis berupa

---

<sup>56</sup> Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Pustaka Setia. 2012). Hlm 181

<sup>57</sup> Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

kegiatan pencatatan fenomena, obyek, perilaku yang diteliti serta hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung kegiatan. Oleh karena itu, peneliti secara langsung terlibat dalam dinamika yang terdapat dilapangan, meski tidak terlibat sepenuhnya.

Sebelum melakukan observasi, peneliti tentu akan menyusun pedoman observasi terlebih dahulu. Melalui teknik ini, peneliti akan mendapatkan deskripsi tentang stratifikasi sosial penderita gangguan jiwa di padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Jombang. Adapun hal yang di observasi adalah Stratifikasi sosial penderita gangguan jiwa di padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Jombang, yang meliputi kegiatan keseharian ODGJ, bentuk dan proses terbentuknya stratifikasi sosial, dan dampak yang terjadi ketika adanya ODGJ baru serta nilai dalam padepokan yang dalam pelaksanaannya maupun penerapannya menggunakan nilai islam.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan pertemuan lebih dari satu orang untuk bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab.<sup>58</sup> Wawancara merupakan salah satu metode mengambil data dengan cara bertanta kepada seseorang yang telah menjadi responden atau informan. Dengan demikian, wawancara merupakan bentuk kegiatan pertemuan yang dilakukan oleh minimal dua orang atau lebih untuk saling bertukar ide dan informasi dengan melalui tanya jawab secara langsung bertatap muka. Sehingga dengan itu dapat disimpulkan arti dari suatu topik tertentu. Wawancara ini memiliki beberapa pertanyaan kunci untuk mengidentifikasi data yang ingin diperoleh, tetapi juga memperbolehkan kedua belah pihak untuk memberikan respon yang lebih detail, asalkan tetap sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga, proses wawancara dapat berlangsung secara mendalam dan bersifat terbuka.<sup>59</sup>

Penelitian ini menggunakan metode wawancara guna memperoleh data serta menjelaskan bagaimana proses terbentuknya stratifikasi sosial antara santri lama santri Odgj baru di padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Jombang,

---

<sup>58</sup> Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono.*"

<sup>59</sup>Ibid,.

bentuk stratifikasi social dan dampak dari stratifikasi sosial yang meliputi kegiatan keseharian santri, kegiatan keagamaan, perilaku santri dan nilai islam di dalam pelaksanaannya. Wawancara dilakukan kepada KH Agus Ma'arif selaku pengasuh, pengurus dan beberapa santri serta masyarakat sekitar padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Jombang.

### 3. Dokumentasi

Proses penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari dokumen dan foto. Dokumen penelitian untuk mencari data skunder yang berkaitan dengan tema penelitian. Dokumen adalah catatan kegiatan yang sifatnya sudah terdahulu. Dokumen yang dianalisis dapat berupa dokumen gambar maupun dokumen elektronik. Dokumen dalam penelitian ini yang diambil berupa foto. Foto yang dimaksud yaitu foto yang diambil langsung pada saat melakukan penelitian. Khususnya dapat memberi gambaran mengenai Stratifikasi sosial penderita gangguan jiwa di padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Jombang.

### **F. Analisis Data**

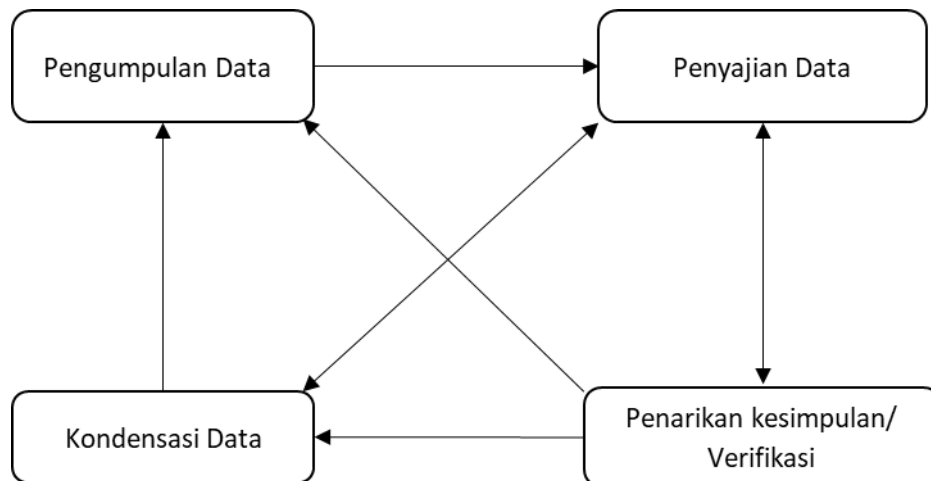
Analisis di lapangan yang digunakan peneliti adalah model Miles dan Huberman yang membagi analisis data dalam tiga tahap yaitu, kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun pemaparan cara analisis data penelitian sebagai berikut<sup>60</sup>:

1. Tahap kodifikasi data adalah peneliti memberi nama di dalam penelitian. Pada hasil awal yaitu di peroleh tema-tema hasil penelitian. Miles dan Huberman memaknai kode disini yaitu sebagai kategori atau proses penamaan pada interpretasi yang sudah dibuat sebelumnya.
2. Tahap penyajian data yaitu dapat diartikan sebagai tahap lanjutan dari analisis yakni peneliti menyajikan hasil temuan penelitian yang berupa kategori atau pengelompokan. Sajian data dilakukan untuk suatu rancangan informasi yang sudah memungkinkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan.
3. Penarikan kesimpulan yaitu tahap dimana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. temuan data yang dimaksud yaitu interpretasi dari hasil wawancara maupun dokumen. Kemudian, jika kesimpulan sudah diambil,

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, "Metode peneltian," *Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.

peneliti mengecek keabsahan interpretasi dengan cara proses koding serta penyajian data guna memastikan tidak terjadi kesalahan yang dilakukan.



**Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Model Interaktif**

Sumber: (Huberman,A. M dan Milies, M. B. 2014<sup>61</sup>).

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif, data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Adapun yang akan digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data yaitu uji kredibilitas. Menurut Sugiyono uji kredibilitas dan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan<sup>62</sup>:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding data.<sup>63</sup> Dalam metode triangulasi yang penulis gunakan yaitu untuk membandingkan apa yang dilihat dan apa yang didengar oleh penulis, sehingga hasil penelitian tidak bertolak belakang dengan fakta dan realitas yang ada. Dalam teknik triangulasi terdapat 3 tahap yang harus dilalui sebagai berikut:

<sup>61</sup> M. B. Milles, A. M. Huberman, dan J. Saldana, *Qualitative Data Analysis*. A. Bahasa: Tjejep Rohendi Rohendi. Analisis Data Kualitatif (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014).

<sup>62</sup> Sugiyono, Op, Cit 117

<sup>63</sup> Ibid.,

### **a. Triangulasi sumber**

Triangulasi Sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang dapat dipercaya. Di lakukan untuk mencari informasi penelitian dari sumber lain dan peneliti akan bandingkan dengan sumber data yang peneliti temukan dari luar

### **b. Triangulasi teknik**

Pada tahap ini, keabsahan data diuji dengan cara mengecek data kepada informan primer dengan berbagai teknik. Teknik tersebut yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Misalnya peneliti belum memperoleh data melalui observasi secara meyakinkan, maka peneliti menggunakan teknik wawancara guna mengklarifikasi kebenaran tersebut.

### **c. Triangulasi Waktu**

Teknik triangulasi waktu adalah untuk memilih waktu yang tepat dalam mewawancarai informan demi memperoleh data yang lebih valid.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui proses secara mendalam yang kemudian akan menghasilkan temuan unik yang sesuai dengan tujuan peneliti. Berikut adalah tahapan penelitian menurut Moleong<sup>64</sup>:

### **1. Tahap Pra-lapangan**

Tahap pra-lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian. Tahap ini terdiri atas:

- a. Menyusun rancangan penelitian, sebelum melakukan kegiatan penelitian yang lebih utama peneliti harus membuat kerangka penelitian yang disesuaikan dengan jenis penelitian dan metode yang digunakan. Penelitian ini memakai jenis penelitiann kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan metode analisis studi kasus.
- b. Menentukan lokasi penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lokasi penelitian di Jl. Raya Mojowarno, Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

---

<sup>64</sup> Irwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019).

- c. Mengurus perizinan penelitian, langkah awal yang harus diketahui peneliti yaitu siapa saja yang memiliki wewenang untuk memberikan izin kegiatan penelitian tersebut serta memberikan informasi. Mulai dari izin dengan pengasuh Yayasan Padepokan Tahfidzul Qur'an (PTQ) Ibnu Rusydi Jombang, dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian menjadi lebih mudah terutama dalam mencari informasi.
- d. Memilih dan memanfaatkan subyek, subyek yang dimaksud yaitu orang yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Subyek penelitian yang ditentukan peneliti pada penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu stratifikasi sosial penderita gangguan jiwa. Pemilihan subyek dipilih secara selektif dan tepat agar menghasilkan data yang sesuai.

## **2. Tahap Kegiatan di Lapangan**

Tahap ini adalah tahap penting pada saat penelitian berlangsung, dimana peneliti sebagai kendali aktif pada saat penelitian. Maka dari itu kemampuan dan peran peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap kegiatan lapangan yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Untuk hal ini peneliti harus memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data serta informasi.
- b. Keberadaan peneliti di lapangan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian, maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang.
- c. Memilih dan memanfaatkan Informan. Informan adalah orang-orang pada latar penelitian dan mereka akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang informan harus memiliki pengetahuan yang banyak tentang latar penelitian. Dalam latar penelitian mengenai Stratifikasi sosial penderita gangguan jiwa, peneliti memilih KH Agus Ma'arif selaku pengasuh, 2 pengurus dan 3 santri LKS Padepokan Tahfidzul Qur'an (PTQ) Ibnu Rusydi Jombang yaitu:



**Tabel 3. 1**  
**Informan Penelitian**

No	Informan	Status
1	KH Agus Ma'arif	Pengasuh PTQ Ibnu Rusydi Jombang
2	Miftahul Arifin	Kepala PTQ Ibnu Rusydi Jombang
3	Rijal Efendi	Pengurus PTQ Ibnu Rusydi Jombang
4	Jusuf kurniawan	Santri PTQ Ibnu Rusydi Jombang
5	Lukman hakim	Santri PTQ Ibnu Rusydi Jombang
6	Rita maisaroh	Santri PTQ Ibnu Rusydi Jombang
7	Sawung agus basuki	Kepala Desa Curik, Diwek, Jombang
8	Karmila Rohmatul Aini	Masyarakat Desa Curik, Diwek, Jombang
9	Mawarni	Masyarakat Desa Curik, Diwek, Jombang
10	Sukarmi	Masyarakat Desa Curik, Diwek, Jombang

- d. Mengumpulkan data, dalam tahap ini peneliti mencari informasi sebanyak mungkin dari subjek yang telah ditentukan sebagai informan.

### **3. Tahap Analisis Data**

Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

- a. Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
- b. Penafsiran data yakni mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa.
- c. Pengecekan keabsahan data.

### **4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian**

Tahapan yang dilakukan dalam mentabulasi hasil penelitian yakni:

- a. Penyusunan hasil penelitian. Penyusunan ini dilakukan dengan mencatat hasil wawancara kemudian dijadikan ke dalam sebuah teks, dan peneliti memasukkan data-data penting untuk dijadikan sebagai data penelitian.

- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing. Peneliti melakukan konsultasi dengan kedua dosen pembimbing, yaitu mengenai sistematika penulisan, analisis teori dan isi pembahasan skripsi itu sendiri.
- c. Perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing. Peneliti melakukan perbaikan hasil revisi dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah melakukan perbaikan, peneliti melakukan konsultasi kembali dengan dosen pembimbing.